

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Klaster MBKM Proyek Desa

Proyek Desa merupakan program yang bertujuan mengasah kemampuan mahasiswa untuk mengelola dan berperan aktif dalam mengembangkan potensi dari desa yang ditangani. Mahasiswa yang mengikuti proyek ini diharapkan dapat membantu menjawab permasalahan yang dihadapi dengan solusi kreatif. Dengan adanya tantangan tersebut penulis memilih untuk mengambil klaster MBKM Proyek Desa di desa Serdang Wetan, kabupaten Tangerang dengan tema yang diambil berupa “**Pengemasan Produk UMKM/BUMDESA**”.

Seperti yang diketahui bahwa UMKM merupakan salah satu pilar pembangunan ekonomi Indonesia. Hal tersebut menjadikan UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran yang penting dan strategis. Keadaan tersebut terjadi karena keberadaan UMKM yang mendominasi dalam perekonomian Indonesia mencakup jumlah industri yang cukup luas dan terdapat pada setiap sektor ekonomi; potensi pendayagunaan sumber daya manusia yang cukup besar dalam menghapus pengangguran, dan peran UMKM yang cukup dominan dalam membentuk nilai Produk Domestik Bruto (PDB). Selain itu UMKM, mampu mengoptimalkan sumber daya alam dan padat karya, khususnya pada sektor pertanian, perkebunan, peternakan, dan perdagangan. Meskipun peran dan keberadaannya cukup vital dalam pergerakan ekonomi secara makro, UMKM masih memiliki kelemahan dalam menawarkan produknya. Produk yang ditawarkan pada umumnya hanya sekadar barang yang memiliki nilai jual, tetapi tidak dengan nilai tambah yakni melalui pengemasan barang yang baik. (Widiati, 2019, 67). Dari banyaknya UMKM yang ada di desa Serdang Wetan, kelompok kami mendapatkan kesempatan bertanggung jawab kepada Perhiasan Sisik Ikan Ibu Endah bernama *E&i Craft*.

Pengemasan produk perlu diperhatikan dalam melakukan penawaran. Selain peran fungsional untuk melindungi, identifikasi, informasi, dan ergonomis. Pengemasan juga memiliki peran estetis untuk menarik perhatian dan peran komunikasi untuk memberikan kesan dan pesan di mata audiens. Sedangkan, pengemasan produk dari UMKM yang penulis tangani dirasa kurang memenuhi aspek-aspek tersebut. Sehingga, dirasa perlu dilakukannya pengembangan bentuk kemasan. Agar produk yang dihasilkan memiliki nilai lebih dari yang telah didapat.

Dalam proyek ini penulis mendapatkan peran sebagai perancang visual untuk produk Sisik Ikan Ibu Endah. Produk ini merupakan produk aksesoris seperti gelang, kalung, dan jepit kerudung yang dibuat *handmade* khusus dari sisik ikan gurame. Menurut Bu Sri Endah, alasan mereka menggunakan sisik ikan gurame yaitu karena sisik gurame cenderung lebih keras daripada ikan lainnya (Mutiaras Sisik Ikan, 2021, Desember 7).

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Dengan diadakannya kegiatan MBKM Klaster Proyek Desa ini penulis pribadi bermaksud untuk belajar komunikasi dan bekerja sama dengan klien yang berasal dari luar bidang desain. Dengan melaksanakan Proyek Desa yang diajukan, tujuan penulis bersama rekan-rekan menjalankan proyek tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan visi Desa Serdang Wetan dalam memajukan pemasaran produk UMKM.
- 2) Meningkatkan kemajuan pembangunan sektor pariwisata Desa Serdang Wetan.
- 3) Memperluas pasar produk UMKM Desa Serdang Wetan.
- 4) Meningkatkan kualitas produk UMKM Desa Serdang Wetan.

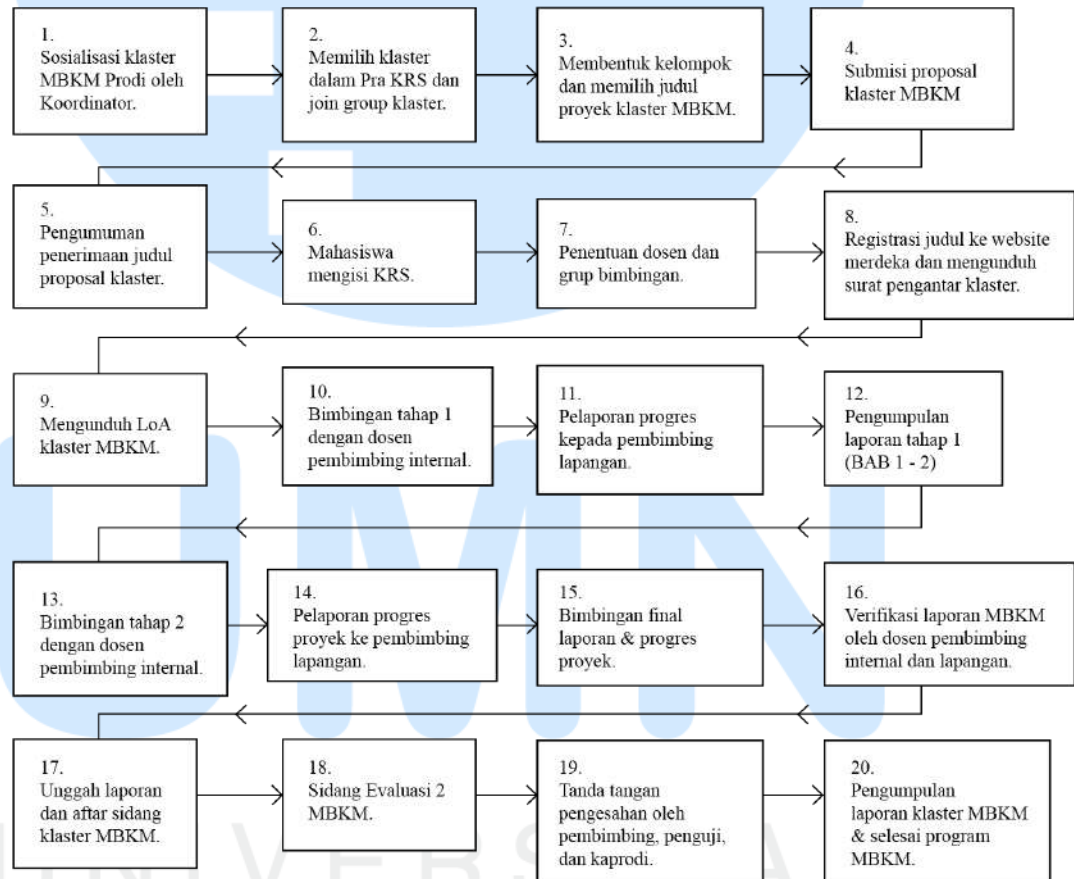
1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kegiatan MBKM

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Klaster MBKM 2022 dimulai pada tanggal 24 Januari 2022 bersamaan dengan dimulainya pembelajaran semester 6 mahasiswa angkatan 2019 dan berakhir pada masa revisi laporan final tanggal 27 Juli 2022. Dalam pelaksanaan klaster MBKM proyek desa di Desa Serdang Wetan ini diwajibkan melakukan kegiatan minimal 800 jam kerja.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Berikut adalah alur prosedur kegiatan MBKM Proyek Desa yang dilakukan, mulai dari awal mahasiswa memilih klaster pilihan hingga sidang evaluasi:



Sumber : Dokumen pribadi

Gambar 1.1 Alur prosedur pengerjaan proyek MBKM